SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

RULITA DIAH RAHMAWATI
NPM : 13105775

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

RULITA DIAH RAHMAWATI
NPM. 13105775

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; *e-mail* :iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Nama : Rulita Diah Rahmawati
NPM : 13105775
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah IbtidaiyahFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Januari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Nurul Afifah, M.Pd.I**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
Nomor : B-0614/In.28.1/D/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan Judul: PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh RULITA DIAH RAHMAWATI, NPM. 13105775, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa / 06 Februari 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Yudiyanto, M.Si	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Uswatun Khasanah, M.Pd.I	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
RULITA DIAH RAHMAWATI

Hambatan dalam proses pembelajaran PAI di kelas IV SDN Bumi Rahayu adalah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan guru masih konvensional. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai beberapa tahapan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang dilakukan di IV SDN Bumi Rahayu. Teknik pengumpulan data dalam metode *Snowball Throwing* ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil balajar siswa kelas IV SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 26% dari 58% pada siklus I dan menjadi 84% pada siklus II. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa SDN Bumi Rahayu tahun pelajaran 2017/2018.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: RULITA DIAH RAHMAWATI
NPM	: 13105775
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

RULITA DIAH RAHMAWATI
NPM. 13105775

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُمْ مّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ جَمِيعاً مِّنْهُ ج إِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيَتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُوْنَ. (الجاثية:١٣)

Artinya : "....Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir".(Al Jaatsiyah: 13.)[1]

[1]QS. Al-Jaatsiyah (45): 13.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga terseleaikannya skripsi ini, keberhasilan studi ini ku persembahkan kepada:

1. Ayahanda Solikin dan Ibunda Murtini yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adik tercinta Sesa Dwi Liawati yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Sahabatku Indri Yunika Sari, Niswatun Hasanah, Dian Nanda Sholeha, Winda Noviasari, dan khususnya rekan-rekan dari PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah. Sudirin, M.Pd dan Nurul Afifah, M. Pd.**I.** selaku pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran SD Negeri Bumi Rahayu. Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada guna menjadikan penulisan proposal ini lebih baik lagi.

Metro, Januari 2018
Penulis

RULITA DIAH RAHMAWATI
NPM. 13105775

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Penelitian yang Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Konsep Teori Variabel Penelitian (Terikat) 11
1. Hasil Belajar 11
2. Kajian tentang Hakikat Pendidikan Agama Islam 15
B. Konsep Teori Variabel Penelitian (Bebas) 23

1. Metode *Snowball Throwing* 23
C. Hipotesis Tindakan 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Definisi Operasional Variabel 26
B. Setting Lokasi Penelitian 29
C. Subjek Penelitian 29
D. Prosedur Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Instrumen Penelitian 38
G. Teknik Analisis Data 39
H. Indikator Keberhasilan 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 42
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Bumi Rahayu Bumi Ratu Nuban 42
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN Bumi Rahayu Bumi Ratu Nuban 43
c. Sarana dan Prasarana Serta Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu Bumi Ratu Nuban 44
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN Bumi Rahayu Bumi Ratu Nuban 45
e. Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu Bumi Ratu Nuban 47
f. Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu 48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 48
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian 49
b. Pelaksanaan Siklus I 49
c. Pelaksanaan Siklus II 58

B. Pembahasan 67
1. Analisis data hasil observasi aktivitas siswa siklus I & II 67
2. Hasil belajar 70

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Hal

1. Data Nilai Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI SDN Bumi Rahayu.....4
2. Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN Bumi Rahayu.....43
3. Keadaan Fasilitas Gedung SDN Bumi Rahayu.....45
4. Data Guru.....46
5. Data siswa 47
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....56
7. Hasil Belajar Siswa Siklus II 64
8. Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....67
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II 70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Prosedur Penelitian..... 30
2. Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu 47
3. Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu 48
4. Foto Pembagian Lembar Kerja 52
5. Foto Kegiatan Siswa Mengerjakan Tugas 55
6. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I 57
7. Foto Guru Menjelaskan Materi 60
8. Foto Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan.....63
9. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II 65
10. Grafik Rata-rata Presentase aktivitas Belajar Siswa siklus I dan siklus II 68
11. Grafik Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Silabus 78

2. RPP 82

3. Kisi - Kisi Soal Siklus I 98

4. Soal Tes Siklus I 99

5. Kisi - Kisi Soal Siklus II 100

6. Soal Tes Siklus II 101

7. Lembar Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan II 102

8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa 110

9. Data Hasil Belajar Siklus I dan II 118

10. Surat Bimbingan Skripsi 120

11. Surat Tugas 121

12. Izin Research 122

13. Surat Balasan Research 123

14. Kartu Konsultasi Bimbingan 124

15. Foto Penelitian Tindakan Kelas 126

16. Daftar Riwayat Hidup 127

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial, perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas.

Dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".(Q.S. Al-Mujadalah:11)

Berdasarkan Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 diatas maka terdapat isi kandungannya yaitu Allah mengajurkan kita senantiasa mau bekerja keras dalam menuntut ilmu dan bekerja. Allah berjanji akan menempatkan orang-

orang yang beriman, berilmu, dan beramal saleh sesuai dengan ilmunya pada derajat yang paling tinggi.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama berdasarkan nilai-nilai etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik kepada Allah SWT sesama manusia, dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari Pendidikan Agama itu.

Berdasarkan pra survey yang telah saya dilakukan di SD N Bumirahayu pada tanggal 15 April 2017 kepada Bapak Wakijo A. Ma bahwa beberapa siswa ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mengobrol saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, minimnya penggunaan metode dalam pembelajaran.[2]

Permasalahan tersebut berdampak pada nilai hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada dasarnya, mengapa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

[2]Pra survey di SDN Bumi Rahayu, tanggal 15 April 2017.

dikatakan belum optimal sebab bukan hanya dipengaruhi oleh guru, namun dapat juga terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya, baik dari luar proses pembelajaran maupun dari dalam proses pembelajaran akibatnya banyak siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajarannya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton yaitu pembelajaran didominasi oleh guru. Siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya dibandingkan dengan indra penglihatannya sehingga apa yang telah mereka pelajari tersebut akan cenderung dilupakan. Disamping itu siswa juga dituntut untuk mampu menghafalnya sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajarinya.

Berdasarkan tanggal 25 September 2017 saya melakukan pra survey kembali dan masuk kedalam kelas IV SDN Bumi Rahayu, dan pada saat itulah proses pembelajaran sedang berlangsung dilakukan oleh Bapak Wakijo A. Ma, saat pembelajaran di kelas guru menggunakan metode ceramah, kemudian siswa diberi soal latihan untuk dikerjakan. Ketika siswa mengerjakan soal latihan guru tidak terlalu memperhatikan keadaan siswa apakah semua siswa sudah paham atau belum dengan materi yang telah diberikan. Bahkan banyak siswa yang tidak mengerjakan soal tersebut karena mereka lebih banyak bermain. Akibatnya ketika mereka mengerjakan soal ulangan semester ternyata masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Dari jumlah siswa sebanyak

19 anak yang mencapai nilai KKM hanya 7 siswa dan 12 siswa tidak mencapai KKM. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018[3]

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	7	37 %
2	< 65	Belum Tuntas	12	63%
	Jumlah		19	100 %

Tabel 1.1 diatas tampak bahwa dari 19 siswa masih terdapat 63 % siswa belum tuntas belajar dan 37% siswa telah tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65.

Melihat kondisi tersebut, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan profesional serta mampu menggunakan pengetahuan dan kecakapannya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, yaitu yang dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dikembangkannya suatu model pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang banyak melibatkan keaktifan siswa, mampu berfikir kritis, dan memiliki ketrampilan sosial adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

[3]Sumber: data dari guru nilai mid semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini mengajak siswa untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau membuat onar. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola) ini. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah siswa melempar bola sambil belajar mengenal suaru konsep atau topik pembelajaran dengan suasana menyenangkan sehingga akan menambah pengetahuan dan keterampilan siswa.

Pembelajaran dengan *Snowball Throwing* dilakukan dengan membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Metode pembelajaran ini dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat mencerna materi pembelajaran dengan mudah dipahami dan hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan.

Dengan demikian, harapannya adalah siswa tidak akan merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah ditunjang dengan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa pun akan lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survey, yang telah penulis lakukan, maka masalah yang muncul dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Siswa mengobrol saat guru menjelaskan materi yang diajarkan
3. Kemauan siswa untuk belajar kurang
4. Siswa kurang disiplin dalam belajar
5. Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Minimnya penggunaan metode dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yakni meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Semester I dengan materi pelajaran "Surah Al-Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil" dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
   a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
   b. Melatih siswa untuk belajar lebih giat lagi
2. Bagi guru
   a. Sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran
   b. Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah

   Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang membahas tentang menggunakan metode *Snowball Throwing* adalah penelitian yang diaksanankan oleh:

1. Andi Septiawan, NPM 1063055, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul "Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS

Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015". Adapun hasil dari penelitian Andi Septiawan dengan menggunakan 2 siklus. Diketahui bahwa proses pembelajaran IPS di kelas tersebut meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 78,4% menjadi 80,2%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 71,82% menjadi 85,47%. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 61,90% menjadi 85,71%.

Maka disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada proses pembelajaran IPS peserta didik kelas IV SD Negeri 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015.[4]

2. Indah Septiyaningsih, NPM 1063405, mahasiswi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 03 Pakuan Aji Sukadana Tahun Pelajaran 2013/2014". Penelitian yang dilakukan oleh Indah Septiyaningsih mengalami peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang diperoleh yaitu, rata-rata persentase nilai data awal 55,5%, setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* rata-rata persentase nilai hasil belajar pada siklus I mencapai 68,7%, rata-rata persentase nilai hasil belajar pada siklus II mencapai 71,8%, sedangkan rata-rata persentase peningkatan nilai hasil belajar pada siklus I ke siklus II mencapai 14,1%.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative*

[4]*Skripsi*, STAIN METRO, Tahun 2015.

learning tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 03 Pakuan Aji Sukadana Tahun Pelajaran 2013/2014.[5]

Berdasarkan kedua penilitian tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Sedangkan perbedaannya yaitu dari lokasinya berbeda dan kedua peneliti diatas menggunakan mata pelajaran IPS dan peneliti menggunakan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

[5]*Ibid*, Tahun 2014.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian (Terikat)

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.[6] Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.[7]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Merujuk pemikiran dari Gagne, hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
2) Keterampilan intelektual yaitukemampuan mempresentasikan konsep dan lambang serta kemampuan untuk melakukan aktivitas kognitif.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.[8]

Menurut Dimyati dan Mudjiono "hasil belajar merupakan hal-hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik, bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran".[9]

---

[6]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 39.

[7]Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

[8]Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5-6.

[9]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250-251.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui proses belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui pembelajaran *snowball throwing*.

a. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
   1) Pengetahuan atau ingatan
   2) Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya., memberikn contoh lain dari yang telah dicontohkan.
   3) Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi yang konkrit atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk.
   4) Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetsp terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya dan sistematikannya.
   5) Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.
   6) Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan,gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll.
b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:

a. Penerimaan merupakan semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala.
b. Jawaban merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
c. Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
d. Organisasi merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi. Yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai.
e. Internalisasi atau karakteristik nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek yaitu:
1) Gerak refleks merupakan keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
2) Keterampilan gerak dasar.
3) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, dan motoris.
4) Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya keharmonisan, kekutan, dan ketepatan.
5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.
6) Gerakan ekspresif dan interpretatif.[10]

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa. Apapun yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh guru diarahkan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Guru berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun pada kenyataannya tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya.

[10]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.
   1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
   2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
   3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
b. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.[11]

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang sedang belajar.

Untuk indikator hasil belajar apabila siswa sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan di SD N Bumirahayu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ≥ 65. Adapun indikator-indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah:

1) Siswa mampu membaca Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan baik dan benar.

[11]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54-72.

2) Siswa mampu menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan baik dan benar.
3) Siswa mampu menulis Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan benar.
4) Siswa mampu menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan lancar.
5) Siswa mampu mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil.

2. Kajian tentang Hakikat Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan proses melakukan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri secara mandiri tidak terlalu bergantung terhadap bantuan orang lain. Agama merupakan satu-satunya penuntun kehidupan manusia agar menjadi makhluk yang beradab dan bermartabat. Islam adalah syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia dimuka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya.[12]

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[13]

Berdasarkan pengertian di atas, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan

[12]Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.11.

[13] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.12

mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt.
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.[14]

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[15]

d. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

---

[14] *Ibid., h. 15-16.*
[15] *Ibid, h. 17-18.*

1. PAI merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiah yang jelas dan pasti.
2. PAI mempunyai dua sisi kandungan, yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan.
3. PAI bersifat doktrinal, memihak, dan tidak netral.
4. PAI bersifat fungsional.
5. PAI diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik.
6. PAI diberikan secara komprehensif.[16]

Ruang lingkup penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N Bumirahayu Lampung Tengah Semester Ganjil kelas IV dan Materi Penelitian Ini Tentang Tatacara Bersuci dari Hadats Kecil dan Hadats Besar.

e. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan dari suatu negara adalah tergantung pada falsafah yang dianut oleh negara itu sendiri. Begitu pula sumber dasar pendidikan suatu agama juga tergantung pada sumber hukum yang diambil oleh negara itu. Sedangkan yang dimaksud dasar pendidikan agama Islam (PAI) disini ialah suatu landasan pokok yang menjadi pegangan untuk melaksanakan suatu proses pendidikan agama Islam dalam rangka untuk mengembangkan potensi dasar manusia yang dipadukan dengan mewariskan budaya untuk mencapai insani yang utuh.

Adapun dasar-dasar pendidikan agama Islam (PAI) dapat ditinjau dari beberapa aspek :

a) Secara Yuridisch/ Hukum

Yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam (PAI), dasar ini ada 2 yaitu :

1) Dasar Ideal

Dasar ideal yaitu falsafah Pancasila, sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini berarti warga negara Indonesia harus percaya kepada yang Maha Esa. Sebagai realisasinya, maka harus ditanamkan kepada siswa nilai-nilai agama sejak dini.

---

[16]*Ibid., h. 18-20.*

2) Dasar Struktural

Dasar struktural yaitu Undang-Undang Dasar 1945 penjelasan bab XIII Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

b) Secara Religius

Dasar Religius adalah bersumber pada al-Qur'an sebagai wahyu Allah dan hadits dari Nabi Muhammad SAW. Adapun ayat yang menunjukkan pentingnya pendidikan agama Islam Adalah :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman : 13)

Ayat diatas menunjukkan pentingnya pendidikan agama bagi anak kelak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan Hadits yang menunjukkan pentingnya pendidikan agama Islam adalah :

c) Secara Sosial Psychologis

Semua manusia di dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama, mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat primitif dan modern. Mereka merasa tenang dan tentram hidupnya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdi kepada Dzat Yang Maha Kuasa, sebagaimana Firman Allah dalam Surat Ar-Rad ayat 28 yang berbunyi :

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : "Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram". (Q.S. Ar-Ra'd : 28)

Karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka berbeda itulah sebabnya diperlukan adanya pendidikan agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar, sehingga mereka akan dapat mengabdi dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.[17]

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak semulus dengan apa yang kita harapkan, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI karena proses ini berkaitan dengan tuntas atau tidaknya hasil pembelajaran, yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern

1) Sikap terhadap belajar
   Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaiakan.
2) Motifasi belajar
   Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motifasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah.
3) Konsentrasi belajar
   Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.
4) Mengolah bahan belajar.
   Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.
5) Menyimpan perolehan hasil belajar
   Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan pesan yang pendek berarti hasil belajar cepat di lipakan. Kemampuan menyimpan pesan yang lama berarti hasil belajar tetap di miliki siswa.

---

[17]*Ibid., h. 13-15.*

6) Menggali hasil belajar yang tersimpan
   Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah di terima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama. Dalam hal pesaan lama, maka siswa akan memanggil atau membangkitkan pesan dan pengalaman lama untuk suatu unjuk hasil belajar.
7) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
   Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik.
8) Rasa percaya diri
   Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar di ketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian "perwujudan diri" yang di akui oleh guru dan rekan sejawad siswa. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat.
9) Intelegensi dan keberhasilan belajar
   Menurut Wechler (Monk & Knoers, Siti Rahayu Haditono) Sebagaimana dikutib oleh Drs. Dimyati dan Drs. Mudjiono Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan terseburt menjadi actual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.
10) Kebiasaan belajar
    Dalam kegiatan sehari hari ditemukannya adanya kebiasaan belajar yang kurang baik kebiasaan tersebut antara lain belajar pada ahir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, bergaya minta belas kasihan tanpa belajar. Dan hal-hal yang menyimpang dalam proses belajar yang lainnya.
11) Cita-cita siswa
    Dalam rangka tugas perkembangan, pada umumnya setiap anak memiliki cita-cita dalam hidup. Cita-cita merupakan

motivasi intrinsik. Tetapi adakalanya “gambaran yang jelas” tentang tokoh teladan bagi siswa yang belum ada. Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu didikan. Didikan memiliki cita-cita harus di mulai sejak sekolah dasar.

2. Faktor ekstern

1) Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagi pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Kebangkitan belajar tersebut merupakan wujud emansipasi diri siswa. Sebagai guru yang pengajar, ia bertugas mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah.

2) Prasarana dan sarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.

Prasarana dan sarana proses belajara adalah barang mahal. Barang-barang tersebut dibeli dengan uang pemerintah dan masyarakat. Maksud pembelian tersebut adalah untuk mempermudah siswa belajar. Dengan tersedianya prssarana dan sarana belajar berarti menuntut guru dan siswa dalam menggunakannya.

3) Kebijakan penilaian

Proses belajar sampai pada puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara. Dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal itu berharga, bermutu atau bernilai dating dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru. Guru adalah pemegang kunci pemebelajaran. Guru menyusun desain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

4) Lingkungan sosial di sekolah

Siswa-siswa disekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang disebut lingkungan sosial siswa. Dalam

lingkungan sosial siswa tersebut ditemukan adanya keduduka dan peranan tertentu. Sebagai lustrasi, seorang siswa dapat menjabat sebagai pengurus kelas, sebagai ketua kelas, dan sebagainya.

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui sesame. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan.

Kurikulum sekolah

sProgram pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan. Kurikulum sekolah tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut, guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa. Hal itu berarti bahwa program pembelajaran di sekolah sesuai dengan system pendidikan nasional

B. Konsep Teori Variabel Penelitian (Bebas)

1. Metode *Snowball Throwing*

a. Pengertian pembelajaran *Snowball Throwing*

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran adalah pendidik (perseorangan atau kelompok) serta peserta didik (perseorangan, kelompok atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya.

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan throwing artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan mlempar bola salju. Dalam

pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada siswa lain untuk dijawab. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenal topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap untuk menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertama tidak menggunakan tongkat seperti metode pembelajaran Talking Stik akan tetapi menggunakan kertas yang berisi sebuah pertanyaan kemudian kertas tersebut diremas menjadi sebuah bola lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat kertas lalu membuka kertas tersebut dan menjawab pertanyaan yang ada dikertas.

Snowball Throwing adalah dimana di terapkan dengan melempar segumpal kertas atau sering disebut dengan bola salju untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.[18] Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga

[18]Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 226.

digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi.

b. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit.
6) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7) Evaluasi.
8) Penutup.[19]

Dalam penggunaan pembelajaran *snowball throwing* masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan
   Untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan.
b. Kekurangan
   Pengetahuan yang diberikan tidak terlalu luas dan hanya berkisar pada apa yang telah diketahui siswa.[20]

Berdasarkan pendapat diatas maka kelebihan dan kekurang metode pembelajaran *snowball throwing* adalah dapat meningkatkan partisipasi siswa namun diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatannya.

---

[19]Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 128.

[20] Miftahul Huda, *Model-Model Pengejaran dan Pembelajaran*., h. 227-228

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Bumirahayu.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian adalah konsep-konsep sosial yang sudah diterjemahkan menjadi suatu yang lebih operasional. Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).[21]

Sedangkan secara teori variabel dapat didefinisikan sebagai atribut, seseorang atau objek yang mempunyai yang mempunyai variasi antara satu orang atau objek dengan objek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah sifat yang akan dipelajari.dan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan lainnya.[22]

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[23]

Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[24] Berdasarkan pengertian

---

[21]Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grfindo Persada, 2008), h. 29.

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

[23]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2.

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 61.

tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk indikator hasil belajar apabila siswa sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan di SDN Bumi Rahayu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ≥ 65. Adapun indikator-indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah:

1) Siswa mampu membaca Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan baik dan benar
2) Siswa mampu menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan baik dan benar
3) Siswa mampu menulis Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan benar
4) Siswa mampu menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil dengan lancar
5) Siswa mampu mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un da Al-Fil

b. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[25] Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *snowball throwing*. Metode *snowball throwing* ini pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan ketua kelompok.

[25] *Ibid*., h. 61.

Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau membuat onar.

Langkah-langkah dalam pembelajaran:

9) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
10) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
11) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
12) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
13) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit.
14) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
15) Evaluasi.
16) Penutup.

B. Setting Lokasi Penelitian

Setting Lokasi Penelitian ini adalah SDN Bumi Rahayu Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pembelajaran *snowball throwing*, adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Bumi Rahayu pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 19 siswa, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok perencanaan *(planning),* tindakan *(acting),* pengamatan *(observasi),* dan perenungan *(refleksi).* Kegiatan-kegiatan itu disebut dengan siklus. Apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan yang dimaksud, make peneliti melanjutkan pada siklus yang selanjutnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. "adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut".

Gambar 3.1

Model PTK menurut Suharsimi Arikunto dkk.

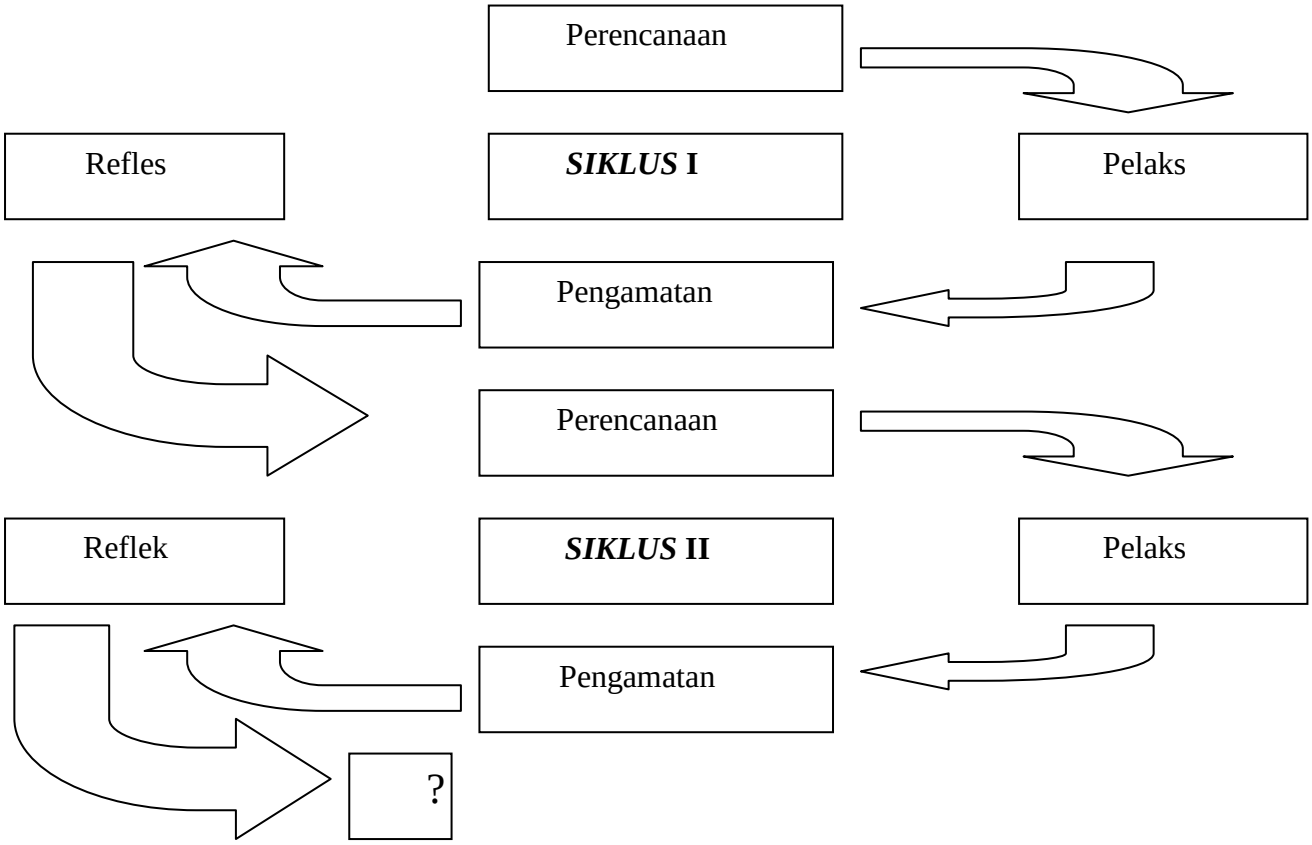

1. **Tahap-tahap penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, dan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar, seperti:

1) Rencana pembelajaran
2) Desain pembelajaran
3) Bahan Materi
4) Tes
5) Dan Lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran *snowball throwing* yang sudah direncanakan. Adapun beberapa pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

1. Kegiatan awal

Apresiasi menyampaikan salam dan memimpin doa terlebih dahulu kemudian memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Kegiatan inti

a. Guru membagi beberapa kelompok siswa.
b. Guru memanggil ketua kelompok kedepan dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
c. Siswa membaca buku pegangan sebagai sumber pembelajaran.
d. Guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada siswa, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang sudah diajarkan .
e. Guru mendampingi siswa mengerjakan lembaran kerja.
f. Guru meminta siswa untuk meremas kertas sehingga berbentuk seperti bola dan kemudian bola kertas tersebut dilempar kepada siswa lain.
g. Guru meminta siswa yang mendapatkan bola kertas kemudian dibuka dan siswa menjawab pertanyaan yang ada didalam kertas tersebut.

3. Kegiatan penutup

Menurut tahap ini guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran, penugasan tentang materi yang telah di bahas.

Pertemuan II

Menurut tahap ini guru memberikan apersepsi, dengan mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan pertama, kemudian guru memberi pemantapan kepada siswa tentang materi tersebut.

Pertemuan III

Berdasarkan tahap ini guru melakukan tes individual maupun secara berkelompok. Agar guru dapat mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelumnya dan sesudahnya.

c. Observasi

Berdasarkan deskripsi temuan dan hasil pengelolaan data hasil observasi, penulis mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama pembelajaran siklus 1. Kemudian dianalisis kembali, apakah pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang dapat diharapkan. Akan tetapi penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah data dianalisis, selain itu juga untuk mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki demi mencapainya hasil yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar.

SIKLUS II

a. Perencanaan tindakan

Berdasarkan tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, dan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar, seperti:

1) Rencana pembelajaran
2) Desain pembelajaran
3) Bahan Materi
4) Tes
5) Dan Lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran *snowball throwing* yang sudah direncanakan. Adapun beberapa pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

1. Kegiatan awal

   Apresiasi menyampaikan salam dan memimpin doa terlebih dahulu kemudian memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Kegiatan inti

   a. Guru membagi beberapa kelompok siswa.
   b. Guru memanggil ketua kelompok kedepan dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
   c. Siswa membaca buku pegangan sebagai sumber pembelajaran.
   d. Guru memberikan satu lembar kertas kerja kepada siswa, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang sudah diajarkan .
   e. Guru mendampingi siswa mengerjakan lembaran kerja.
   f. Guru meminta siswa untuk meremas kertas sehingga berbentuk seperti bola dan kemudian bola kertas tersebut dilempar kepada siswa lain.
   g. Guru meminta siswa yang mendapatkan bola kertas kemudian dibuka dan siswa menjawab pertanyaan yang ada didalam kertas tersebut.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran, penugasan tentang materi yang telah di bahas.

Pertemuan II

Dalam tahap ini guru memberikan apersepsi, dengan mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan pertama, kemudian guru memberi pemantapan kepada siswa tentang materi tersebut.

Pertemuan III

Pada tahap ini guru melakukan tes individual maupun secara berkelompok. Agar guru dapat mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelumnya dan sesudahnya.

c. Observasi

Berdasarkan deskripsi temuan dan hasil pengelolaan data hasil observasi, penulis mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama pembelajaran siklus 1. Kemudian dianalisis kembali, apakah pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang dapat diharapkan. Akan tetapi penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah data dianalisis, selain itu juga untuk mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki demi mencapainya hasil yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar.

Pada dasarnya siklus II dilakukan manakala pada tahap evaluasi siklus I belum memperoleh perubahan, oleh karenanya sifat dari siklus II adalah memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Berdasarkan evaluasi siklus I dan karena dalam siklus I ini tidak memperoleh perubahan, maka dilakukan siklus II, karena siklus II ini adalah perbaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimum, dan pada dasarnya siklus II ini untuk dapat mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Hasil reflesi siklus II akan dijadikan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[26] Sedangkan S. Margono mengungkapkan bahwa teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek

[26]*Ibid*., h. 45.

penelitian.[27] Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data, referensi, peristiwa, tindakan, dan proses yang sedang dilakukan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan kemampuan memahami materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui proses dan dampak pembelajaran, dan diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien untuk tahapan berikutnya.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan metode *Snowball Throwing.*

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[28] Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *Snowball Throwing.*

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa

---

[27]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158.

[28]Nana Sudjana, *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 35.

buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[29] Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen observasi

   Lembar observasi merupakan pedoman dari observer untuk mengamati hal-hal yang ingin diamati. Instrumen observasi yang akan digunakan untuk penelitian ini berupa pengamatan tentang keadaan siswa yang meliputi keaktifan siswa, pemahaman siswa, dan sikap.

2. Instrumen tes hasil belajar

   Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemaunan siswa atau tingkat penguasaan materi dalam pembelajaran. instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis melalui soal pilihan ganda dan esay.

3. Instrumen dokumentasi

   Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada.

---

[29]Edi Kusnaidi, *Metodologi Penelitian.* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 102.

G. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk variabel hasil belajar menggunakan data kuantitatif.

1. Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

a. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas.
Σx = jumlah nilai tes siswa.
n = jumlah siswa yang mengikuti tes.[30]

b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).
P = Angka persentase.[31]

2. Analisis Kualitatif

Analisin data kualitatif ini dilakukan untuk menguraikan data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

---

[30]Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.s

[31]Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.43.

Digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:
P = Angka persentase.
f = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
n = Banyak individu.[32]

H. Indikator Keberhasilan

Indikator kebarhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus ke siklus yaitu hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajarn Pendidikan Agama Islam yang memperoleh nilai ≥65 dan dinyatakan tuntas yaitu mencapai 70%.

[32] Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.43.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Bumi Rahayu

SDN Bumi Rahayu didirikan oleh seorang warga yang bernama Bapak Sajak. Beliau adalah warga asli dari Bumirahayu. Beliau menghibahkan tanah miliknya seluas 5665 m^2 untuk membangun sekolah ini.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Pak Sajak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1977 berdirilah pendidikan formal yang diberi nama "SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI RAHAYU" yang disingkat menjadi SDN Bumi Rahayu.[33]

Adapun tokoh-tokoh ulama dan masyarakat Bumirahayu yang tergabung dalam awal pendirian SDN Bumi Rahayu antara lain :

a. Bapak Sajak
b. Bapak Tukiyo
c. Bapak Sayuti
d. Bapak Pujono
e. Bapak Suyoto
f. Bapak Suprihatin
g. Dan lain-lain yang tidak tertulis

[33] Hasil Dokumentasi SD N Bumi Rahayu Kecamatan Bumi Rahayu Kabupaten Lampung Tengah TP 2017/2018.

Sejak berdirinya SDN Bumi Rahayu jabatan kepala sekolah telah berganti 7 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Pergantian Kepemimpinan Kepala SDN Bumi Rahayu[34]

No.	Nama	Tahun
1	Tentrem Raharjo	1977 – 1984
2	Giman	1984 – 1990
3	Drs. Zainuri	1990 – 1995
4	Rudiyatun, S.Pd	1995 – 2000
5	Sono, S.Pd	2001 – 2006
6	Srihadi, S.Pd	2007 – 2012
8	Eni Suryati, S.Pd	2013 – Sekarang

Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Visi, dan Misi SDN Bumi Rahayu

Berdasarkan dokumentasi profil SDN Bumi Rahayu yang penulis dapat di kantor SDN Bumi Rahayu mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi Sekolah
   1) Mewujudkan sekolah berkualitas.
   2) Unggul dalam prestasi akademik.
   3) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian.
   4) Memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
   5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
b) Misi Sekolah

[34]Wawancara dengan Kepala SDN Bumi Rahayu pada tanggal 12 Desember 2017.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh SDN Bumi Rahayu adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan iman dan taqwa sebagai landasan utama dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan indah.[35]

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Bumi Rahayu

SDN Bumi Rahayu memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, SDN Bumi Rahayu juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Fasilitas Gedung
SDN Bumi Rahayu 2017/2018

No.	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

[35] Ibid

Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD N Bumirahayu

Guru yang mengajar di SDN Bumi Rahayu 11 orang guru terdiri dari 9 PNS (1 Kepala Sekolah dan 8 orang guru) dan 2 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan
SD N Bumirahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	ENI SURYATI, S.Pd	19640419 198403 2 001	Kepala Sekolah	PNS
2	SADIKEM, S.Pd.SD	19610714 198203 2 002	Guru	PNS
3	WAKIJO, A.Ma.	19580103 198203 1 010	Guru	PNS
4	SUTINAH, S.Pd.SD	19631229 198403 2 013	Guru	PNS
5	Dra. JUWET MALASIATI	19641010 198603 2 013	Guru	PNS
6	JALIMIN, A.Ma.Pd.	19640605 198808 1 002	Guru	PNS

7	MUHLISIN, S.Pd.SD	19700630 199703 1 001	Guru	PNS
8	SUNARSIH, S.Pd.SD	19780410 200604 2 012	Guru	PNS
9	SUYOTO, S.Pd.SD	19700412 200801 1 013	Guru	PNS
10	SETYANI GARNASIH, S.Pd.SD		Guru	Honorer
11	EVA MAYASARI, S.Pd		Guru	Honorer

Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

Siswa yang ada di SDN Bumi Rahayu berjumlah 111 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data siswa SDN Bumi Rahayu[36]

Kelas	2016 / 2017		
	L	P	JUMLAH
I	6	10	16
II	9	10	19
III	4	11	15
IV	9	10	19
V	10	8	18
VI	11	13	24
JUMLAH	49	62	111

Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

[36]Sumber: Dokumentasi SD N Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018.

e. Struktur Organisasi SDN Bumi Rahayu

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD N Bumi Rahayu[37]

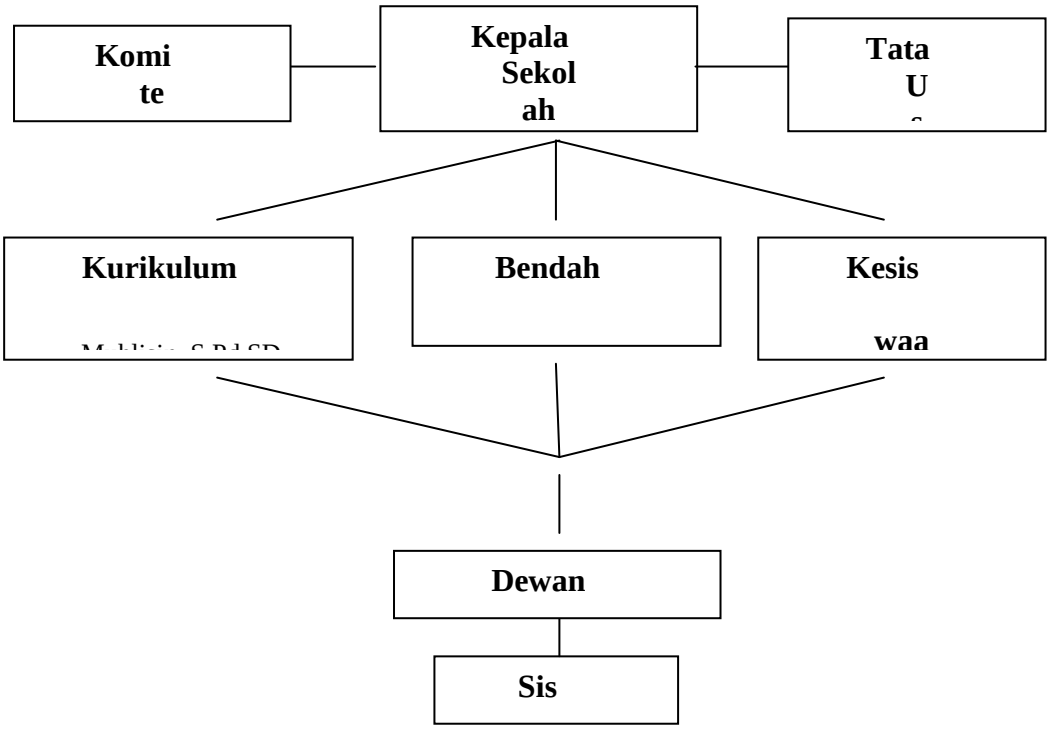

[37] Sumber: Dokumentasi SD N Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

f. Denah Lokasi SDN Bumi Rahayu

Gambar 4.2
DENAH RUANG KELAS
SDN BUMI RAHAYU BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

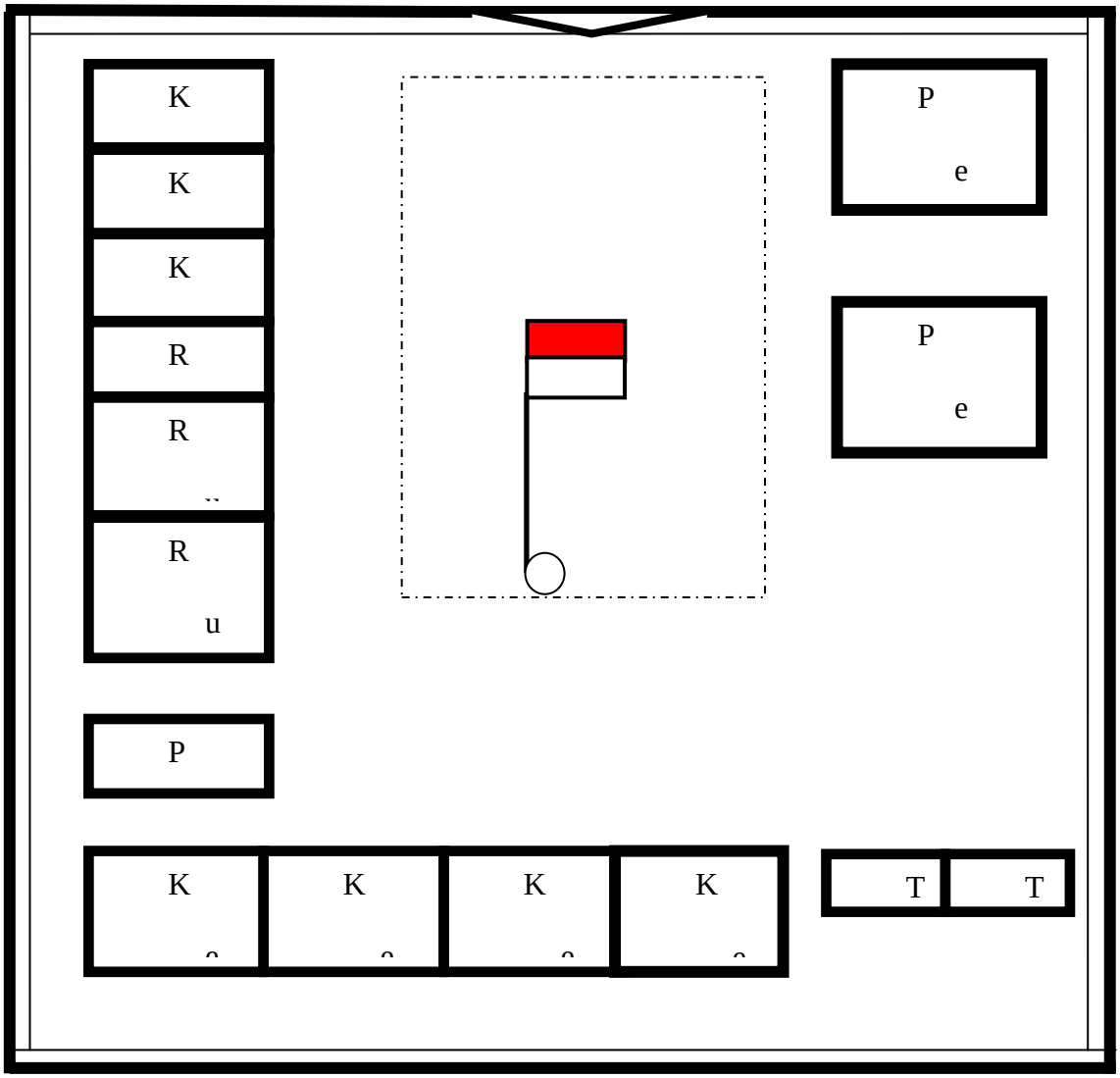

Sumber: Dokumentasi SDN Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas IV SDN Bumi Rahayu dengan menggunakan

metode *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV di SDN Bumirahayu, beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, mata pelajaran PAI dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pertemuan pertama pada hari Jum'at, 24 November 2017 dengan materi pembelajaran "Surah Al-Falaq". Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2017 dengan materi pembelajaran "Surah Al-Ma'un". Adapun tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 19 orang.
b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus (Lampiran1), SK, KD, RPP (Lampiran 2), mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal (Lampiran 3 dan 5) yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*postest*) (Lampiran 4 dan 6) serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. (Lampiran 7 dan 8)
d) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan Tindakan dalam siklus I ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 November 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi pembelajaran "Surah Al-Falaq" dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa *(pretest).* Adapun pada pertemuan pertama ini kegiatan yang dilakukan guru dan siswa antara lain:

1. Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu guru mengisi daftar hadir siswa. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan "Surah Al-Falaq terdiri dari berapa ayat?" yang menjawab pertanyaannya yaitu Dewi Kartika "5 ayat". Pada pertanyaan kedua "Apa arti kata Al-Falaq?" yang menjawab pertanyaannya yaitu Melissa "waktu subuh".

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa "tepuk semangat" sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk membaca "Surah Al-Falaq". Kemudian guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian

menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

Gambar 4.3
Pembagian Lembar Kerja

Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dan kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit (Gambar 4.3). Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru yaitu guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2017. Peneliti masih bertindak sebagai pengajar yang dibantu dengan 1 orang guru sebagai penilai (observer). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru mengucapkan salam, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a, selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan "Apa arti dari Al-Ma'un?" yang menjawab pertanyaan ini yaitu Aulia Azzahra "barang-barang yang berguna". Guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa "tepuk semangat" sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti

pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk membaca “Surah Al-Ma’un”. Kemudian guru meminta siswa untuk membacakan arti dari Surah Al-Ma’un serta isi pokok kandungan surah tersebut. Setelah selesai membacanya guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dan kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit (Gambar 4.4). Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Gambar 4.4
Kegiatan Siswa Mengerjakan Tugas

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru menyampaikan kesimpulan bersama siswa dan siswa mengerjakan soal postest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucap salam.

c) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest

dan postest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 19 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59	67
2	Skor tertinggi	75	80
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	42	58

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* kelas IV SD N Bumirahayu dilihat pada Gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

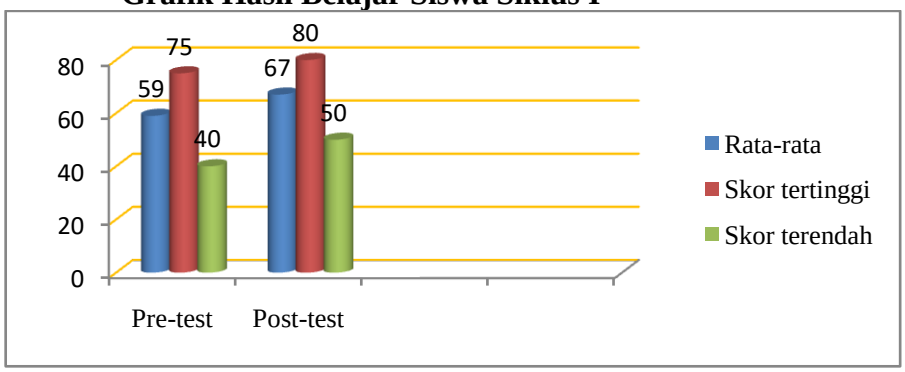

Berdasarkan Gambar 4.5 dan Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 58%.

3) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

a) Guru belum bertindak tegas kepada siswa yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.

b) Guru belum mampu mengelola waktu dengan baik, karena waktu yang tersedia cukup sedikit.

c) Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman.

d) Masih ada siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan, malu karena takut salah ketika menjawab.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

a) Guru harus memberi teguran atau bertindak tegas kepada siswa yang mengganggu temannya sehingga tidak mengulanginya lagi.
b) Pengelolaan waktu agar diperhatikan, sesuai dengan jatah waktu yang disediakan dengan materi pelajran yang disampaikan.
c) Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
d) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran 2) dengan materi pokok bahasan yaitu proklamasi kemerdekaan republik indonesia, kemudian menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan "Surah Al-Ma'un dan Al-Fil" dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretest).

1. Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian guru mengisi daftar hadir siswa. Sebelum melakukan pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa "Surat Al-Ma'un terdiri dari berapa ayat?" banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang

mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan yaitu Dian Prasesti “7 ayat.”

Kemudian guru memberikan motivasi dengan mengajak seluruh siswa untuk berdiri dan memperagakan “tepuk doraemon” sebelum masuk dalam materi pelajaran agar siswa semangat. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi tentang Q.S. Al-Maun. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju mendengarkan materi yang diberikan guru. Setelah guru selesai memberikan penjelasan materi kepada ketua kelompok, ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

Gambar 4.6
Guru Menjelaskan Materi

Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

Setelah siswa dapat satu bola, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian mengucapkan salam penutup dan do'a.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari jum'at, 1 Desember 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu "Surah Al-Ma'un dan Al-Fil" dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

1. Kegiatan Awal

Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a. Kemudian guru mengisi daftar hadir siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, adapun pertanyaan

tersebut yaitu “apa arti kata Al-Fil?”, Dewi Kartika menjawab “Gajah”. Pada siklus ini Banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan mengajak seluruh siswa untuk berdiri dan meragakan “tepuk doraemon” sebelum masuk dalam materi pelajaran agar siswa semangat. Kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi tentang Q.S. Al-Fil. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju mendengarkan materi yang diberikan guru. Setelah guru selesai memberikan penjelasan materi kepada ketua kelompok, ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa

saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

Setelah siswa dapat satu bola, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian (Gambar 4.7).

Gambar 4.7
Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan

3. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan postest. Soal postest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran.

3) Observasi

a. Hasil Belajar Siklus II

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode *Snowball Throwing* pada pelajaran PAI kelas IV SDN Bumi Rahayu tentang materi Surah Al-Ma'un dan Al-Fil bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	67	76
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	50	60
4	Tingkat ketuntasan	63	84

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode *Snowball Throwing* kelas IV SDN Bumi Rahayu dilihat pada Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

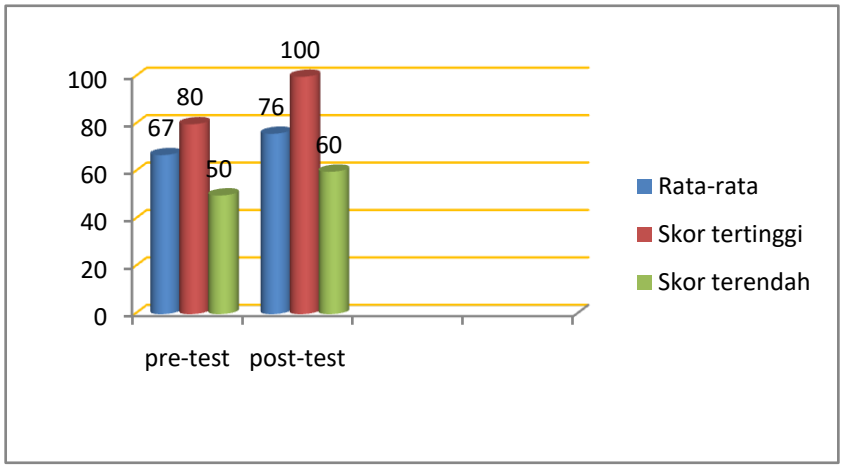

Berdasarkan Gambar 4.8 dan Tabel 4.6 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah 1270 dibagi dengan 19 siswa dan diperoleh nilai rata-rata 67 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Tingkat ketuntasan pada pelaksanaan *pretest* 63%. Dari hasil pengukuran awal dapat diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa dengan jumlah total nilai 1450 dibagi dengan 19 siswa dan diperoleh rata-rata 76 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan tingkat ketuntasan 84%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukan adanya peningkatan ketuntasan belajar sesudah diberikan tindakan dengan metode *Snowball Throwing*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus 1 masih kurang dan belum

mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PAI dengan nilai 65 mencapai 70%.

1) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran pada siklus II, masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

a) Pengelolaan kelas sudah baik, namun siswa perlu selalu dimotivasi agar perhatiannya terpusat pada penjelasan guru.
b) Proses pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dari pengamatan sudah mampu menghasilkan kegiatan belajar siswa yang cukup tinggi.
c) Pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang mengobrol, tetapi presentasinya lebih sedikit dari siklus I.
d) Pengelolaan waktu sudah baik dalam menyampaikan materi pelajaran.
e) Guru selalu memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih kurang aktif dalam dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa yang berkaitan dengan materi.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri sosial pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa
dengan metode *Snowball Throwing* pada Siklus I dan II

No	Kegiatan Belajar Siswa yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan	71%	76%	5%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	63%	79%	16%
3	Siswa berani bertanya	58%	79%	21%
4	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	69%	82%	13%
5	Siswa mencatat materi yang diberikan	76%	90%	14%
Jumlah		337%	406%	69%
Rata-rata		68%	81%	13%

Gambar 4.9
Grafik Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa
dalam metode *Snowball Throwing*
Pada Siklus I dan Siklus II.

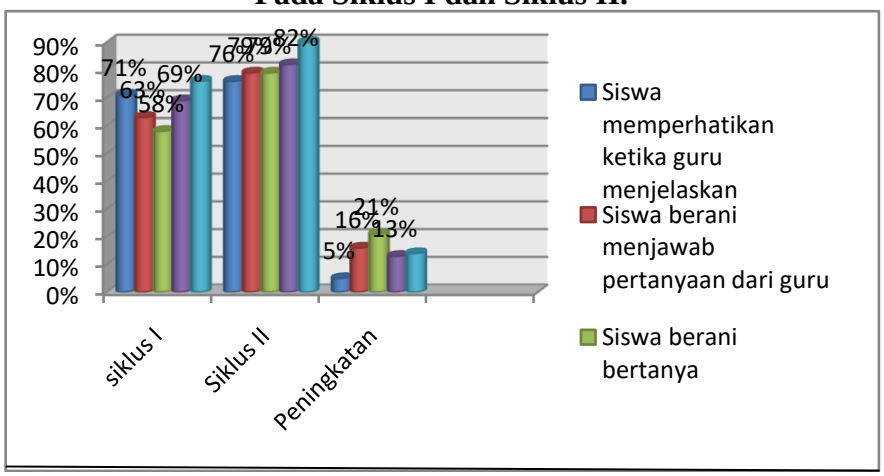

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.9 pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

a. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Aktivitas belajar siswa pada saat memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 71%, sedangkan siswa yang lain tidak memperdulikan dan bersikap acuh terhadap penjelasan guru terkadang mereka malah mengobrol dengan temannya. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut guru memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Pada siklus II aktivitas belajar siswa memperhatikan penjelasan guru menerangkan sebesar 76% dan mengalami peningkatan 5%.

b. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru

Pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru 63%, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan perintah dari gurunya. Adapun upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut yaitu guru lebih banyak mengarahkan siswa, memotivasi serta memberi teguran supaya pembelajaran maksimal kembali, sedangkan pada siklus II kegiatan belajar siswa tersebut sebesar 79% dan mengalami peningkatan sebesar 16%.

c. Siswa berani bertanya

Pada siklus I aktivitas belajar siswa tersebut sebesar 58%, hal ini disebabkan banyak siswa yang pasif karena siswa kurang memperhatikan penjelasan dan perintah dari guru, dan masih ada

beberapa siswa yang kurang percaya diri, sehingga siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum faham tersebut. Dan pada siklus II untuk kegiatan belajar siswa ini sebesar 79% dengan peningkatan 21%.

d. Siswa bersemangat dalam pembelajaran

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 69%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitasnya sendiri sehingga tidak terfokus kepada guru, untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan siswa, serta memberi teguran supaya siswa lebih tefokus kepada penjelasan guru dan lebih bersemangat. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 82%, dengan peningkatan 13%.

e. Siswa mencatat materi yang diberikan

Kegiatan belajar siswa ini pada siklus I mencapai 76%, hal tersebut disebabkan masih ada beberapa siswa yang malas untuk menulis dan tidak memperhatikan perintah dari guru, untuk mengatasi masalah tersebut guru banyak memotivasi siswa, guru lebih banyak mengarahkan dan membimbing siswa. Pada siklus II untuk aktivitas belajar siswa ini sekitar 90%, dengan peningkatan 14%.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar PAI dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59	67	67	76
2	Skor tertinggi	75	80	80	100
3	Skor terendah	40	50	50	60
4	Tuntas	42%	58%	63%	84%
5	Tidak tuntas	58%	42%	37%	16%

Gambar 4.10
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

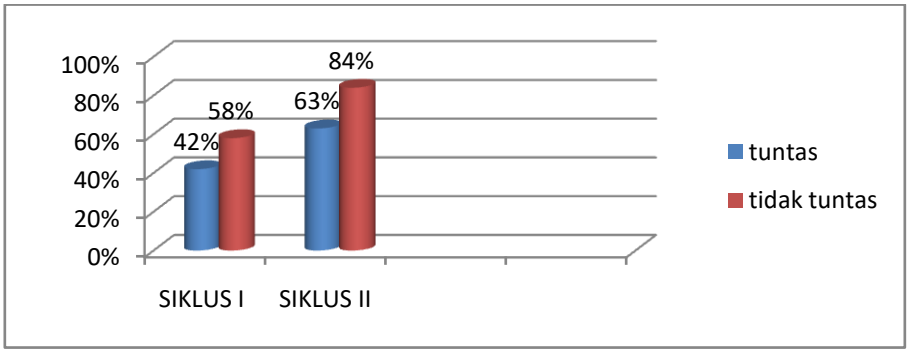

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.10 tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 58% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 42%. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 70% dari KKM 65.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 84% dan tidak

tuntas sebesar 16% dengan peningkatan sebesar 26% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65.

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain: Menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat lagi membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru, memberikan umpan balik dan menimbulkan rasa percaya diri kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa metode *Snowball Throwing* merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya metode *Snowball Throwing* masih jarang ditemui pada proses pembelajaran karena keterbatasan waktu. Akan tetapi melihat begitu besar antusias siswa dalam belajar dengan bermain dapat menjadi acuan bagi guru untuk menggunakan metode *Snowball Throwing* agar siswa tidak merasa bosan dan memacu siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Contoh keterlibatan siswa dalam penelitian yang dilakukan adalah pada saat pembahasan materi dan saat siswa memainkan permainan dan menjelaskan kembali. Hal ini sesuai

dengan langkah-langkah yang ada pada metode *Snowball Throwing.*

Keadaan kelas sebelum diterapkannya metode *Snowball Throwing* masih sama seperti setelah diterapkan metode *Snowball Throwing*, namun ada beberapa peningkatan. Salah satunya, keributan siswa di dalam kelas lebih terkontrol, sehingga siswa yang suka mengobrol dan berjalan-jalan di dalam kelas sedikit berkurang. Dalam pembelajaranpun siswa lebih antusias dan mengikuti langkah demi langkah yang guru perintahkan.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* terdapat bebrapa keunikan yang ditemukan. Salah satunya adalah terdapat bebrapa siswa dengan hasil belajar dibawah KKM yang sudah meningkat namun masih berada di bawah KKM dan ada yang sudah setara dengan KKM. Hal itu terjadi pada siswa bernama Akbar dan Kamaludin pada kasus ini menurut pengamatan peneliti terjadi karena siswa cenderung tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan ribut sehingga pada saat diberikan latihan soal siswa tersebut tidak bisa megerjakan dengan baik. Sedangkan pada kasus Tiara dan Zahra menurut pengamatan peneliti terjadi karena siswa tersebut mengobrol pada saat proses pembelajaran.

Namun terdapat siswa yang bernama Dewi Kartika dan Melissa merupakan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

karena siswa tersebut aktif bertanya dan menguasai materi yang sudah di ajarkan. Sehingga, siswa tersebut mendapat nilai yang memuaskan.

Setelah diterapkan metode *Snowball Throwing* siswa lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan lebih antusias dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diatas penggunaan *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas IV SDN Bumi Rahayu.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: "Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018".

Simpulan tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian. yaitu, presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan sebesar 26%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran PAI lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

   Diharapkan metode *Snowball Throwing* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* ini siswa menjadi lebih kreatif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi PAI.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran PAI yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.

Agus Suprijono. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

_____, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta. 2012.

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Edi Kusnaidi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro. 2008.

Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009.

Skripsi Andi Septiawan. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik kelas IV B SD Negeri 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*. STAIN Metro. 2015.

Skripsi Indah Septiyaningsih. *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 03 Pakuan Aji Sukadana Tahun Pelajaran 2013/2014*. STAIN Metro. 2014.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

_____. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Suharsimi Arikunto. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Sumandi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : **SD N Bumirahayu**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas/Semester : **IV/I**
Materi Pokok : **Surah Al-Falaq, Al-Ma'un, dan Al-Fil**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**
Siklus/pertemuan : **I/I**

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.	3.6	Mengetahui Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar		
2.	4.1	Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar	4.1.1	Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar
3.	4.2	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, dan Al-Ma'un dengan baik dan benar	4.2.1	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar

4.	4.3 Menulis Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar	4.3.1 Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar
5.	4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar	4.4.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar
6.	4.5 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un	4.5.1 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
2. Siswa dapat membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
4. Siswa dapat menulis Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar
5. Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar
6. Siswa dapat mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un

D. Materi Pembelajaran

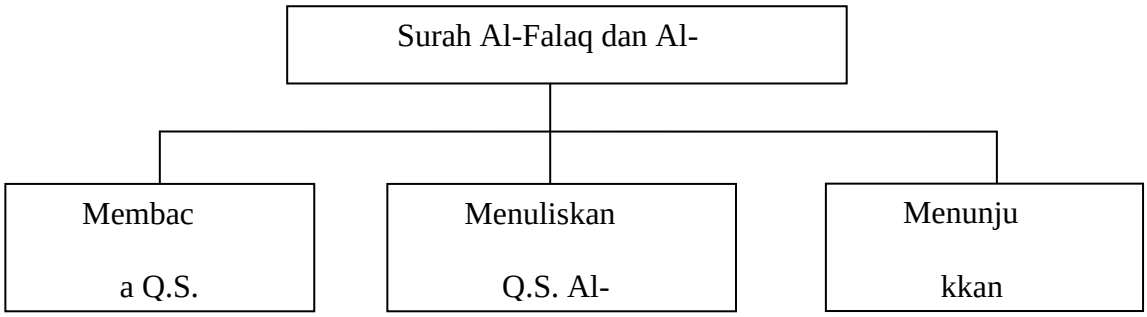

E. Metode Pembelajaran

1. Metode *Snowball Throwing*.
2. Ceramah.
3. Diskusi.

4. Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
   Gambar potongan ayat
2. Alat:
   Spidol, penghapus
3. Sumber Pembelajaran:
   - Al-Qur'an dan terjemahannya
   - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kls IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. b. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; c. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. "Apa kabar anak-anak?" "Sudah sarapan belum pagi ini?" - (sedikit menjelaskan pentingnya sarapan di pagi hari) - Mengajak siswa "tepuk semangat" untuk memulai kesiapan siswa. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 1** 17) Guru menyampaikan materi tentang Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un. 18) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 19) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 20) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	ketua kelompok. 21) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit. 22) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	
3.	**Penutup** 1. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Salam penutup dan do'a.	5 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma'un dengan lancar 5. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Falaq berarti . . . . 2. Surah yang berisi tentang ciri-ciri para pendusta agama adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dari Surah Al-Ma'un adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Falaq . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Falaq . . . .

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Fil dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Fil berarti . . . . dan terdiri dari berapa ayat . . . . 2. Surah yang berisi tentang cerita pasukan penunggang gajah yang berusaha menghancurkan gajah adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dan keempat dari Surah Al-Fil adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Fil . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Fil . . . .

Bumirahayu, 2017

Guru Mata Pelajaran

Wakijo A.Ma
NIP. 19580103 198203 1 010

Peneliti

Rulita Diah Rahmawati
NPM.13105775

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N Bumirahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : **SD N Bumirahayu**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas/Semester : **IV/I**
Materi Pokok : **Surah Al-Falaq, Al-Ma'un, dan Al-Fil**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**
Siklus/pertemuan : **I/II**

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.	3.7	Mengetahui Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar		
2.	4.2	Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar	4.3.1	Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar
3.	4.4	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, dan Al-Ma'un dengan baik dan benar	4.4.1	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar

4.	4.5 Menulis Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar	4.3.1 Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar
5.	4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar	4.4.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar
6.	4.5 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil	4.5.1 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq, Al-Ma‘un dan Al-Fil

C. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa dapat mengetahui Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
8. Siswa dapat membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
9. Siswa dapat menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq, dan Al-Ma‘un dengan baik dan benar
10. Siswa dapat menulis Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un dengan benar
11. Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma‘un dengan lancar
12. Siswa dapat mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma‘un

D. Materi Pembelajaran

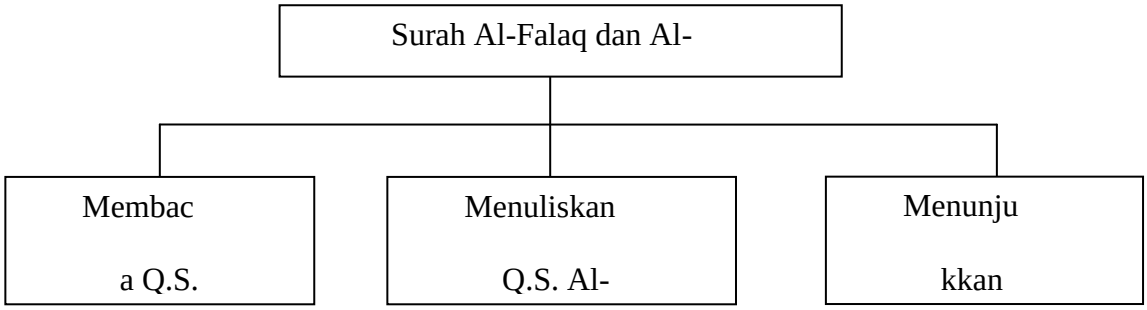

E. Metode Pembelajaran

5. Metode *Snowball Throwing*.
6. Ceramah.
7. Diskusi.

8. Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
   Gambar potongan ayat
2. Alat:
   Spidol, penghapus
3. Sumber Pembelajaran:
   - Al-Qur'an dan terjemahannya
   - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kls IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** e. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. f. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; g. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. "Apa kabar anak-anak?" "Sudah sarapan belum pagi ini?" - (sedikit menjelaskan pentingnya sarapan di pagi hari) - Mengajak siswa "tepuk semangat" untuk memulai kesiapan siswa. h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 2** 23) Guru menyampaikan materi sebelumnya. 24) Kemudian guru kembali membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 25) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 26) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	ketua kelompok. 27) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit. 28) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	
3.	**Penutup** 3. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 4. Salam penutup dan do'a.	5 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
6. Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 7. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 8. Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan benar 9. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma'un dengan lancar 10. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un	Tugas Individu	Uraian	6. Kata Al-Falaq berarti . . . . 7. Surah yang berisi tentang ciri-ciri para pendusta agama adalah . . . . 8. Arti ayat ketiga dari Surah Al-Ma'un adalah . . . . 9. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Falaq . . . . 10. Tuliskan Surah Al-Falaq . . . .

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Fil dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Fil berarti . . . . dan terdiri dari berapa ayat . . . . 2. Surah yang berisi tentang cerita pasukan penunggang gajah yang berusaha menghancurkan gajah adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dan keempat dari Surah Al-Fil adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Fil . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Fil . . . .

Bumirahayu, 2017

Guru Mata Pelajaran

Wakijo A.Ma
NIP. 19580103 198203 1 010

Peneliti

Rulita Diah Rahmawati
NPM.13105775

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N Bumirahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : **SD N Bumirahayu**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas/Semester : **IV/I**
Materi Pokok : **Surah Al-Falaq, Al-Ma'un, dan Al-Fil**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**
Siklus/pertemuan : **II/I**

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.	3.8	Mengetahui Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar		
2.	4.3	Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar	4.5.1	Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
3.	4.6	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar	4.6.1	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar

4.	4.7 Menulis Q.S. Al-Fil dengan benar	4.3.1 Menulis Q.S. Al Fil dengan benar
5.	4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	4.4.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar
6.	4.5 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil	4.5.1 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil

C. Tujuan Pembelajaran

13. Siswa dapat mengetahui Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
14. Siswa dapat membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
15. Siswa dapat menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
16. Siswa dapat menulis Q.S. Al-Fil dengan benar
17. Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar
18. Siswa dapat mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil

D. Materi Pembelajaran

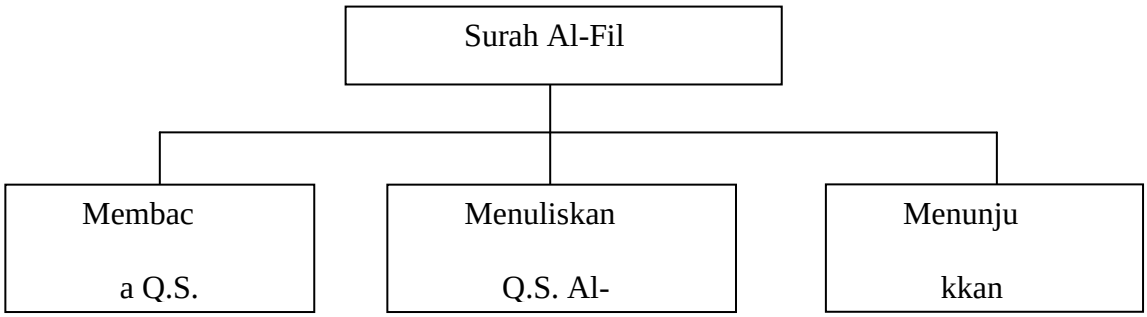

E. Metode Pembelajaran

9. Metode *Snowball Throwing*.
10. Ceramah.
11. Diskusi.
12. Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Gambar potongan ayat

2. Alat:

   Spidol, penghapus

3. Sumber Pembelajaran:

   - Al-Qur'an dan terjemahannya
   - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kls IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** i. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. j. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; k. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. "Apa kabar anak-anak?" "Sudah sarapan belum pagi ini?" - (sedikit menjelaskan pentingnya sarapan di pagi hari) - Mengajak siswa "kalau kau suka hati" untuk memulai kesiapan siswa. l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 1** 29) Guru menyampaikan materi tentang Q.S. Al-Fil. 30) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 31) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 32) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	ketua kelompok. 33) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit. 34) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	
3.	**Penutup** 5. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 6. Salam penutup dan do'a.	5 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Fil dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Fil berarti . . . . dan terdiri dari berapa ayat . . . . 2. Surah yang berisi tentang cerita pasukan penunggang gajah yang berusaha menghancurkan gajah adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dan keempat dari Surah Al-Fil adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Fil . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Fil . . . .

No.	Kegiatan	Waktu
	materi yang telah dipelajari. 2. Salam penutup dan do'a.	

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma'un dengan lancar 5. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Falaq berarti . . . . 2. Surah yang berisi tentang ciri-ciri para pendusta agama adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dari Surah Al-Ma'un adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Falaq . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Falaq . . . .

Bumirahayu, 24 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Wakijo A.Ma
NIP. 19580103 198203 1 010

Peneliti

Rulita Diah Rahmawati
NPM.13105775

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N Bumirahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : **SD N Bumirahayu**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas/Semester : **IV/I**
Materi Pokok : **Surah Al-Falaq, Al-Ma'un, dan Al-Fil**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**
Siklus/pertemuan : **II/II**

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
1.	3.9	Mengetahui Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar		
2.	4.4	Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar	4.7.1	Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
3.	4.8	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar	4.8.1	Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar

4.	4.9 Menulis Q.S. Al-Fil dengan benar	4.3.1 Menulis Q.S. Al Fil dengan benar
5.	4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	4.4.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar
6.	4.5 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil	4.5.1 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil

C. Tujuan Pembelajaran

19. Siswa dapat mengetahui Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
20. Siswa dapat membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
21. Siswa dapat menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar
22. Siswa dapat menulis Q.S. Al-Fil dengan benar
23. Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar
24. Siswa dapat mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fil

D. Materi Pembelajaran

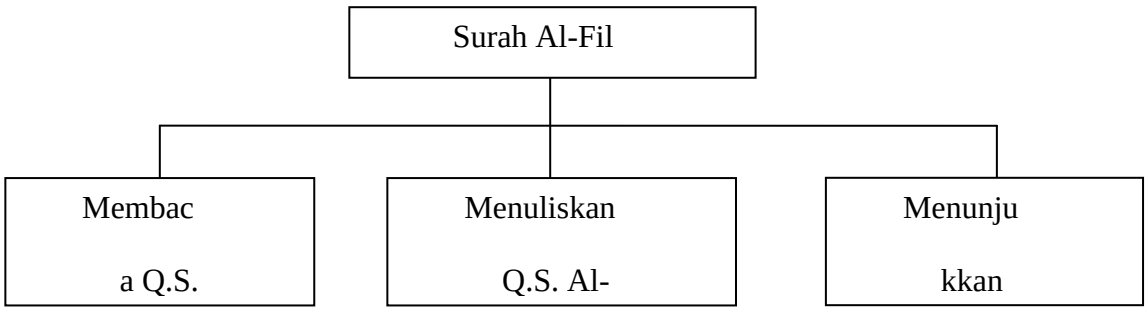

E. Metode Pembelajaran

13. Metode *Snowball Throwing*.
14. Ceramah.
15. Diskusi.
16. Tanya Jawab.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
   Gambar potongan ayat
2. Alat:
   Spidol, penghapus
3. Sumber Pembelajaran:
   - Al-Qur'an dan terjemahannya
   - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kls IV

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** m. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. n. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; o. Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. "Apa kabar anak-anak?" "Sudah sarapan belum pagi ini?" - (sedikit menjelaskan pentingnya sarapan di pagi hari) - Mengajak siswa "tepuk doraemon" untuk memulai kesiapan siswa. p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	**Kegiatan Inti** **Pertemuan ke 2** 35) Guru menyampaikan materi sebelumnya. 36) Kemudian guru kembali membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 37) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 38) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja	55 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 39) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit. 40) Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	
3.	**Penutup** 7. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. 8. Salam penutup dan do'a.	5 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
5. Membaca Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 6. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Fil dengan baik dan benar 7. Menulis Q.S. Al Fil dengan benar 8. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Fil dengan lancar	Tugas Individu	Uraian	6. Kata Al-Fil berarti . . . . dan terdiri dari berapa ayat . . . . 7. Surah yang berisi tentang cerita pasukan penunggang gajah yang berusaha menghancurkan gajah adalah . . . . 8. Arti ayat ketiga dan keempat dari Surah Al-Fil adalah . . . . 9. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Fil . . . . 10. Tuliskan Surah Al-Fil . . . .

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Membaca Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 2. Menyebutkan isi kandungan Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un dengan baik dan benar 3. Menulis Q.S. Al Falaq dan Al-Ma'un dengan benar 4. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Falaq dan Al Ma'un dengan lancar 5. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Falaq dan Al-Ma'un	Tugas Individu	Uraian	1. Kata Al-Falaq berarti . . . . 2. Surah yang berisi tentang ciri-ciri para pendusta agama adalah . . . . 3. Arti ayat ketiga dari Surah Al-Ma'un adalah . . . . 4. Apa isi pokok kandungan Surah Al-Falaq . . . . 5. Tuliskan Surah Al-Falaq . . . .

Bumirahayu, 2017

Guru Mata Pelajaran

Wakijo A.Ma
NIP. 19580103 198203 1 010

Peneliti

Rulita Diah Rahmawati
NPM.13105775

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N Bumirahayu

Eni Suryati, S.Pd
NIP. 19640419 198403 2 001

Lembar Aktivitas Guru dengan metode *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : I/I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	76	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	76	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	Baik
7.	Guru membentuk kelompok-kelompok	80	Baik
8.	Guru meminta ketua kelompok untuk maju kedepan mendengarkan materi yang guru berikan	80	Baik
9.	Guru minta ketua kelompok menyampaikan apa materi yang di dapat ke temannya.	78	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas lalu melempar ke temannya	79	Baik
11.	Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban secara bergantian	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	75	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo’a	78	Baik
Jumlah		1005	
Skor Nilai = (X = ∑ x : n)		77	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 27 November 2017
Observer

(Wakijo A.Ma)
NIP.19580103 198203 1 010

Lembar Aktivitas Guru dengan metode *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : I/II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	76	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	76	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	Baik
7.	Guru membentuk kelompok-kelompok	80	Baik
8.	Guru meminta ketua kelompok untuk maju kedepan mendengarkan materi yang guru berikan	80	Baik
9.	Guru minta ketua kelompok menyampaikan apa materi yang di dapat ke temannya.	78	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas lalu melempar ke temannya	79	Baik
11.	Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban secara bergantian	80	Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	75	Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo’a	78	Baik
Jumlah		1005	
Skor Nilai = (X = ∑ x : n)		77	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 1 Desember 2017
Observer

(Wakijo A.Ma)
NIP.19580103 198203 1 010

Lembar Aktivitas Guru dengan metode *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : II/I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	79	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	81	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	79	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	81	Sangat Baik
7.	Guru membentuk kelompok-kelompok	80	Baik
8.	Guru meminta ketua kelompok untuk maju kedepan mendengarkan materi yang guru berikan	81	Sangat Baik
9.	Guru minta ketua kelompok menyampaikan apa materi yang di dapat ke temannya.	79	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas lalu melempar ke temannya	81	Sangat Baik
11.	Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban secara bergantian	81	Sangat Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	81	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	79	Baik
Jumlah		1041	
Skor Nilai = ($X = \sum x : n$)		80	Baik

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 25 November 2017
Observer

(Wakijo A.Ma)
NIP.19580103 198203 1 010

Lembar Aktivitas Guru dengan metode *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : SDN Bumi Rahayu
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : II/II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan	Kriteria
		I	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	81	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	80	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	81	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	81	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	81	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	81	Sangat Baik
7.	Guru membentuk kelompok-kelompok	81	Sangat Baik
8.	Guru meminta ketua kelompok untuk maju kedepan mendengarkan materi yang guru berikan	81	Sangat Baik
9.	Guru minta ketua kelompok menyampaikan apa materi yang di dapat ke temannya.	80	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas lalu melempar ke temannya	81	Sangat Baik
11.	Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban secara bergantian	81	Sangat Baik
Kegiatan Penutup			
12.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	81	Sangat Baik
13.	Menutup pelajaran dan berdo'a	81	Sangat Baik
Jumlah		1051	
Skor Nilai = (X = ∑ x : n)		80	81

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Bumi Rahayu, 24 November 2017
Observer

(Wakijo A.Ma)
NIP.19580103 198203 1 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : I/1
Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	-	✓	✓	-	-	2	Kurang
3	Alvina	✓	✓	-	✓	-	3	Cukup
4	Aulia Azahra	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
8	Kamaludin Hamid	-	-	✓	-	-	1	Kurang
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	-	✓	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
14	Ovitia Agara	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
15	Regi Nurya Sinta	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
16	Restoni Jaya	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
17	Riyadi	-	-	-	✓	✓	2	Kurang
18	Tiara Ayu Lestari	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
19	Zahra Amelia	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik

Keterangan:

✓ : Melakukan aktivitas

➢ Indikator Aktivitas yang di amati:

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa berani bertanya
4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
5. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah
N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)
B: 2-3 (Cukup)
C: 1-2 (Kurang)
D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 1 Desember 2017
Observer

Rulita Diah Rahmawati

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : I/2
Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
4	Aulia Azahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	-	-	✓	2	Kurang
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	✓	✓	-	-	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	-	✓	-	-	✓	2	Kurang
14	Ovitia Agara	✓	-	✓	✓	-	3	Cukup
15	Regi Nurya Sinta	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
16	Restoni Jaya	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
17	Riyadi	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
19	Zahra Amelia	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup

Keterangan:

✓ : Melakukan aktivitas

➢ Indikator Aktivitas yang di amati:

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa berani bertanya
4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
5. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah
N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)
B: 2-3 (Cukup)
C: 1-2 (Kurang)
D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 27 November 2017
Observer

Rulita Diah Rahmawati

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : II/1
Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
4	Aulia Azahra	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	-	-	3	Cukup
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	✓	-	✓	3	Cukup
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	-	✓	3	Cukup
13	Novi Kurniawan	✓	-	-	✓	✓	3	Cukup
14	Ovitia Agara	-	✓	✓	✓	-	3	Cukup
15	Regi Nurya Sinta	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
16	Restoni Jaya	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
17	Riyadi	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
19	Zahra Amelia	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik

Keterangan:

✓ : Melakukan aktivitas

➢ Indikator Aktivitas yang di amati:

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa berani bertanya
4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
5. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah
N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)
B: 2-3 (Cukup)
C: 1-2 (Kurang)
D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 25 November 2017
Observer

Rulita Diah Rahmawati

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDN BUMI RAHAYU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : IV
Siklus/Pertemuan : II/2
Petunjuk : Berikan Tanda Ceklis Pada Kolom Di Bawah Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik

No Urut	Nama Siswa	Indikator Aktivitas yang di Amati					SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		1	2	3	4	5		
1	Akbar Agung Prabekti	-	-	✓	✓	✓	3	Cukup
2	Allia Desti Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
3	Alvina	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
4	Aulia Azahra	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5	Azeng Erma Suryani	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
6	Dewi Kartika Sari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
7	Dian Prasesti	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
8	Kamaludin Hamid	-	✓	✓	-	✓	3	Cukup
9	Melissa Putri Devista	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
10	Muhammad Faizd Almuzaki	-	✓	-	✓	✓	3	Cukup
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Nafis Althaf	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
13	Novi Kurniawan	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
14	Ovitia Agara	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
15	Regi Nurya Sinta	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
16	Restoni Jaya	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
17	Riyadi	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
18	Tiara Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik
19	Zahra Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	5	Baik

Keterangan:

✓ : Melakukan aktivitas

➢ Indikator Aktivitas yang di amati:

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa berani bertanya
4. Siswa bersemangat dalam pembelajaran
5. Siswa mencatat materi yang diberikan

Rumus Presentase Aktivitas Siswa

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah
N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian

A: 4-5 (Baik)
B: 2-3 (Cukup)
C: 1-2 (Kurang)
D: 0 (Kurang Sekali)

Bumi Rahayu, 24 November 2017
Observer

Rulita Diah Rahmawati

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU

Nama Sekolah : SDN BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : I (satu)
KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai *pretes*	Keterangan		Nilai *postes*	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Akbar Agung Prabekti	40		✓	50		✓
2	Allia Desti Azizah	50		✓	65	✓	
3	Alvina	70	✓		70	✓	
4	Aulia Azahra	60		✓	75	✓	
5	Azeng Erma Suryani	70	✓		70	✓	
6	Dewi Kartika Sari	75	✓		80	✓	
7	Dian Prasesti	65	✓		65	✓	
8	Kamaludin Hamid	40		✓	65	✓	
9	Mellisa Putri Devista	75	✓		80	✓	
10	Muhammad Faizd Almuzaki	50		✓	55		✓
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	50		✓	60		✓
12	Nafis Althaf	60		✓	65	✓	
13	Novi Kurniawan	70	✓		65	✓	
14	Ovitia Agara	50		✓	60		✓
15	Regi Nurya Sinta	65	✓		70	✓	
16	Restoni Jaya	65	✓		75	✓	
17	Riyadi	50		✓	60		✓
18	Tiara Ayu Lestari	50		✓	65	✓	
19	Zahra Amelia	60		✓	70	✓	
	Jumlah	**1115**			**1265**		
	Nilai rata-rata	**59**			**67**		
	Nilai tertinggi	**75**			**80**		
	Nilai terendah	**40**			**50**		

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN BUMI RAHAYU

Nama Sekolah : SDN BUMI RAHAYU
Mata Pelajaran : PAI
Siklus : II (dua)
KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai *pretes*	Keterangan		Nilai *postes*	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Akbar Agung Prabekti	50		✓	70	✓	
2	Allia Desti Azizah	70	✓		75	✓	
3	Alvina	70	✓		75	✓	
4	Aulia Azahra	70	✓		80	✓	
5	Azeng Erma Suryani	75	✓		85	✓	
6	Dewi Kartika Sari	80	✓		100	✓	
7	Dian Prasesti	75	✓		80	✓	
8	Kamaludin Hamid	50		✓	65	✓	
9	Mellisa Putri Devista	80	✓		100	✓	
10	Muhammad Faizd Almuzaki	60		✓	80	✓	
11	Muhamat Yogi Pratama Putra	50		✓	60		✓
12	Nafis Althaf	60		✓	60		✓
13	Novi Kurniawan	60		✓	60		✓
14	Ovitia Agara	75	✓		80	✓	
15	Regi Nurya Sinta	70	✓		75	✓	
16	Restoni Jaya	75	✓		80	✓	
17	Riyadi	50		✓	65	✓	
18	Tiara Ayu Lestari	75	✓		80	✓	
19	Zahra Amelia	75	✓		80	✓	
	Jumlah	**1270**			**1450**		
	Nilai rata-rata	**67**			**76**		
	Nilai tertinggi	**80**			**100**		
	Nilai terendah	**50**			**60**		

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2206/In.28.1/J/TL.00/10/2017 — 23 Oktober 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
1. Sudirin, M.Pd.
2. Nurul Afifah, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rulita Diah Rahmawati
NPM : 13105775
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skjripsi, termasuk penelitian
   a. Dosen Pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wr.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2730/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N BUMIRAHAYU KEC.
BUMI RATU NUBAN KAB
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2728/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 20 November 2017 atas nama saudara:

Nama	: **RULITA DIAH RAHMAWATI**
NPM	: 13105775
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N BUMIRAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS IV SD N BUMIRAHAYU KEC. BUMI RATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUMIRAHAYU
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
Alamat: Jln. A. Yani, Kamp. Bumirahayu kode pos 34161

Bumirahayu, 25 September 2017

Nomor :
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro Lampung
Prodi/Fakultas. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Sehubung dengan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Prodi/Fakultas. Trbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: P.1984/In.28/FTIK/PP.00.9/09/2017, Tangggal 25 September 2017. Perihal Izin Pra Survey, dengan ini kami menyatakan tidak keberatan/memberi izin atas maksud melakukan Pra Survey tersebut di SD N Bumirahayu Kecematan Bumi Ratu Nuban Provinsi Lampung yang dilakukan oleh:

Nama	: **Rulita Diah Rahmawati**
Npm	: **13105775**
Fakultas	: **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan	: **PGMI**
Judul	: **"Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendididkan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV SD N Bumirahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018"**
Waktu Penelitian	: **25 s.d 26 September 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Pra Survey.
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di SD N Bumirahayu.
3. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat izin akan dicabut kembali.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N Bumirahayu

ENI SURYATI, S.Pd
NIP.19640419 198403 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id , *e-mail* . iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rulita Diah Rahmawati
NPM : 13105775
Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29/01-2017		c	Acc Bab I — V Acc Skripsi lanjut ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; *e-mail* : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rulita Diah Rahmawati Jurusan : PGMI
NPM : 13105775 Semester : X

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/01 - 2017			Bab IV . Perbaiki judul tabel dan beri sumber - Kegiatan inti di beri foto Bab V Revisi kesimpulan. Revisi Abstrak, lit pengutan Hal orisinalitas	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; *e-mail* : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rulita Diah Rahmawati
NPM : 13105775

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 30/07 2018			[illegible]	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Foto pelaksanaan penelitian

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rulita Diah Rahmawati, dilahirkan di Metro, pada tanggal 5 Juli 1994, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Solikin dan Ibu Murtini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD 1 Metro Utara dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro Pusat, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Muhammadiyah Metro, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.